



Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bilangan Bulat



Faridiana¹⁾, Rismawati²⁾

^{1,2)} Stkip Muhammadiyah Aceh Barat Daya

^{a)} Corresponding Author: ¹⁾ faridianafaridiana02@gmail.com; ²⁾ watirisma2013@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to determine students' difficulties in solving integer operation problems at SMP Negeri 3 Kuala Batee. The type of research used in this research is descriptive qualitative with test and interview data collection techniques. The subjects used in this research were 11 students in class VII of SMP Negeri 3 Kuala Batee. Data analysis was carried out through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results that can be obtained in research on students' analytical difficulties in solving integer operation problems are 1) students have difficulty in understanding the basic concept of integers, 2) students have difficulty in mixed operations (division, multiplication, addition, subtraction) 3) difficulty in understanding the meaning in story problems and writing the language in story problems into mathematical.

Keyword: Student Difficulties, Integers

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat di SMP Negeri 3 Kuala Batee. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data tes dan wawancara. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 siswa di kelas VII SMP Negeri 3 Kuala Batee. Analisis data dilakukan melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun hasil yang di dapat dalam penelitian analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat adalah 1) siswa kesulitan dalam memahami konsep dasar bilangan bulat, 2) kesulitan siswa dalam operasi bilangan bulat (pembagian, perkalian, pengurangan) 3) kesulitan dalam memahami maksud dalam soal cerita dan menuliskan bahasa dalam soal cerita kedalam bentuk matematika.

Kata Kunci: Kesulitan Siswa, Bilangan Bulat

Pendahuluan

Pendidikan dan ilmu pengetahuan merupakan aspek terpenting untuk memajukan negara (Wati, 2019) Kemudian pendidikan juga berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membangun martabat bangsa. Salah satu ilmu pendidikan yang paling penting adalah ilmu pendidikan matematika. Ilmu pendidikan matematika merupakan ilmu yang memiliki pengaruh terhadap pendidikan dan teknologi sekarang ini (Fajriyah, n.d.). Karena ilmu pendidikan matematika ini senantiasa diajarkan pada semua tingkat pendidikan dasar hingga tingkat pendidikan atas. Mulai dari TK, SD, SMP, SMA/SMK bahkan tingkat perguruan tinggi pun masih mengajarkan matematika sebagai salah satu mata kuliah wajib yang mesti dilulusi oleh mahasiswa (Anwar, n.d.)

Menurut (Novita Sari & Armanto, 2022) Matematika merupakan dasar dari banyak ilmu. (Li et al., 2020) Matematika merupakan ilmu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Meskipun

demikian, matematika ini merupakan mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Bahkan anggapan kesulitan siswa terhadap mata pelajaran matematika ini sudah sering kita dengar (Anwar, n.d.)

Menurut (Sandri et al., 2023) Kesulitan tersebut disebabkan oleh kurangnya minat belajar dari siswa, mengabaikan tugas yang diberikan guru serta tidak memahami konsep. (Ruben & Desfitri, n.d.) Pemahaman konsep adalah penguasaan sejumlah materi pembelajaran, siswa tidak hanya mengenal dan mengetahui, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bahasa yang mudah dimengerti serta mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep sangat diperlukan dalam mempelajari matematika. Karena jika siswa tidak memahami konsep dasar dalam mempelajari matematika siswa tersebut akan mengalami kesulitan. Salah satu kesulitan yang dihadapi siswa adalah pada mata pelajaran matematika dimateri bilangan bulat (Dewi, 2020). Bilangan bulat merupakan salah satu materi yang diajarkan di SMP yang membahas tentang operasi bilangan bulat, yakni operasi penjumlahan, operasi pengurangan, operasi perkalian, dan operasi pembagian (Yanala et al., 2021)

Menurut (Dewi, 2020) kesulitan siswa dalam mempelajari bilangan bulat adalah siswa sulit menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, sulit menuliskan bahasa dalam soal kedalam bentuk matematika, sulit menyelesaikan soal operasi dalam bilangan bulat. (Mandasari & Rosalina, 2021) kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal bilangan bulat yaitu rendahnya kemampuan pemahaman konsep dasar siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat. Sedangkan menurut (Benge, 2021) kesulitan yang di alami siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat yaitu pada saat tanda positif dan tanda negatif berdampingan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas VII SMP Negeri 3 Kuala Batee, Kabupaten Aceh Barat Daya diperoleh informasi bahwa siswa mengalami kesulitan pada materi bilangan bulat. Informasi dari guru matematika banyak siswa yang memiliki minat belajar yang rendah, seperti siswa tidak menghafal perkalian, kesulitan dalam menyelesaikan soal pembagian, tidak bisa menyelesaikan soal cerita karena para siswa kesulitan menuliskan bahasa dalam soal cerita ke dalam bentuk matematika, kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi campuran, dan para siswa belum bisa memahami konsep dasar materi bilangan bulat. Berdasarkan hal diatas penelitian ini bermaksud melakukan analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat di SMP Negeri 3 Kuala Batee, Kabupaten Aceh barat daya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Nugrahani, 2014) Metode penelitian kualitatif atau qualitative research adalah salah satu jenis metode penelitian yang hasil penelitiannya tidak menggunakan prosedur-prosedur statistic. (Wijaya et al., 2020) penelitian kualitatif merupakan metode penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna dari sejumlah orang atau kelompok yang memiliki masalah dari sosial atau kemanusiaan. Sedangkan menurut (Rijal Fadli, 2021) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang memanfaatkan peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian kualitatif ini menggunakan sifat deskriptif dan analisis induktif, karena proses dan hasil didapat dari subjek penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 kuala Batee, Kabupaten Aceh Daya. Penelitian ini di lakukan pada tanggal 08 -18 November 2023. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat. Adapun subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan jumlah 11 siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika, kelas tersebut terdapat banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat sehingga dapat dijadikan sebagai subjek penelitian.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes dan instrumen wawancara. Selain itu peneliti juga menjadi instrumen penting dalam penelitian ini, karena peneliti yang melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 soal materi bilangan bulat yang divalidasi oleh 3 orang validator yaitu 2 orang guru mata pelajaran matematika dan 1 orang dosen pendidikan matematika. Instrumen tes dilakukan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat. Sedangkan instrumen wawancara yang dilakukan yaitu wawancara semi terstruktur dengan tujuan mendapatkan informasi lebih lanjut dari siswa, yang berkenaan dengan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data yang dilakukan adalah menyederhanakan data yang didapat

dari hasil penelitian. Sedangkan Penyajian data yang dilakukan adalah menggabungkan dan menyusun data, sehingga bisa dibuat penarikan kesimpulan. Pada tahap yang terakhir dilakukan penarikan kesimpulan dari seluruh data-data yang di peroleh.

Hasil Penelitian

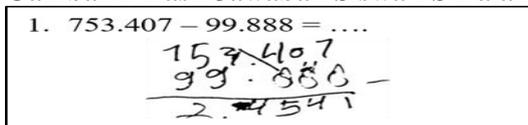
Siswa di Kota Medan menjadi subyek penelitian penelitian ini stambuk 2019-2022 dengan cara penyebaran kuesioner dan mendapat 100 responden. Ada beberapa jenis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat di peroleh peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 3 Kuala Batee diantaranya kesulitan konsep, kesulitan operasi dan kesulitan Verbal. Data hasil dari jawaban siswa dalam menjawab soal tes yang diberikan disajikan ke dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Deskripsi Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Nomor 1

Nomor Soal	Kesulitan	Frekuensi	Persentase
1	Kesulitan dalam konsep	4	36%
	Kesulitan dalam operasi	7	64%
Jumlah Siswa		11	

Berdasarkan tabel tersebut terlihat kesulitan siswa dalam operasi sebesar 64% lebih besar dibandingkan kesulitan dalam konsep sebesar 36%. Adapun kesulitan siswa di antaranya terlihat pada gambar 1 berikut!

Gambar 1 Hasil Jawaban Siswa PS Dalam Menjawab Soal Nomor 1



Untuk memperjelas kesulitan siswa, penulis melakukan wawancara dengan siswa PS yaitu sebagai berikut:

P: “Mengapa jawaban nomor 1 kamu salah?” PS: “Soalnya susah buk.

P: “Susah dibagian yang mananya?”

PS: “Dibagian pengurangan memijam angka buk.”

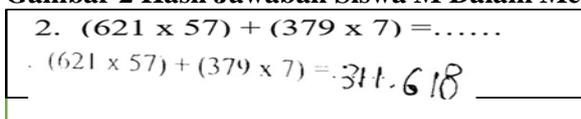
Dari uraian wawancara tersebut dapat kita lihat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi pengurangan bilangan bulat adalah kesulitan memahami konsep pengurangan bilangan bulat jika pengurangannya membutuhkan konsep meminjam ke bilangan sebelumnya. Disamping itu untuk soal nomor 1 ada 4 siswa yang tidak bisa menyelesaikan soal tersebut karena siswa tidak dapat menuliskan soal ke dalam bentuk menyusun ke bawah.

Tabel 2 Deskripsi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Nomor 2

Nomor Soal	Kesulitan	Frekuensi	Persentase
2	Kesulitan dalam konsep	5	45%
	Kesulitan dalam operasi	4	36%
Jumlah Siswa		9	

Berdasarkan tabel tersebut terlihat kesulitan siswa dalam operasi sebesar 36% lebih rendah dibandingkan dengan kesulitan konsep sebesar 45%. Adapun kesulitan siswa diantaranya dapat dilihat pada gambar 2 berikut!

Gambar 2 Hasil Jawaban Siswa M Dalam Menjawab Soal Nomor 2



Untuk mengetahui lebih dalam tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal nomor 2. Penulis melakukan wawancara dengan siswa M sebagai berikut;

P: "Mengapa jawaban kamu seperti ini?" M: "Diam."

P: "Apa kamu paham maksud dari soal tersebut?" M: "Saya tidak paham buk"

P: "Jadi dari mana kamu dapat hasil 311.618?" M: "Saya lihat punya kawan bu."

P: "apa kamu bisa menuliskan perkalian tersebut ke dalam bentuk menyusun?" M: "Tidak buk."

P: "Apa jika perkalian sudah dibuat dalam bentuk menyusun kamu bisa mengerjakannya?" M: "tidak juga buk, karena saya memang tidak bisa perkalian buk."

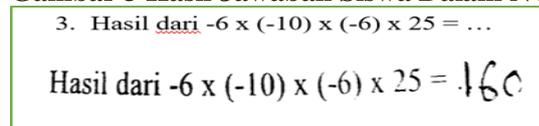
Dari uraian wawancara tersebut dapat kita lihat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi perkalian dengan penjumlahan bilangan bulat adalah kesulitan memahami konsep perkalian dan siswa tidak menghafal perkalian. Disamping itu untuk soal nomor 2 terdapat 4 orang siswa yang bisa menuliskan soal perkalian ke dalam bentuk menyusun dan menyelesaikan soal tersebut, akan tetapi pada hasil operasi perkaliannya masih salah. Selain itu, pada soal nomor 2 terdapat 2 orang siswa yang bisa menyelesaikan soal operasi perkalian dan penjumlahan bilangan bulat dengan benar.

Tabel 3 Deskripsi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Nomor 3

Nomor Soal	Kesulitan	Frekuensi	Persentase
3	Kesulitan dalam konsep	-	-
	Kesulitan dalam operasi	9	82%
Jumlah Siswa		9	

Berdasarkan tabel tersebut terlihat kesulitan siswa dalam operasi sebesar 82% tetapi kesulitan dalam konsep tidak ada. Adapun kesulitan siswa di antaranya terlihat pada gambar 3 berikut!

Gambar 3 Hasil Jawaban Siswa Dalam N Menjawab Soal Nomor 3



Untuk kesulitan siswa pada gambar 3 diperjelas peneliti berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa N sebagai berikut;

P: "Apa kamu paham tentang operasi perkalian pada soal nomor 3?" N: "Paham buk."

P: "Bagaimana cara kamu menyelesaikan soal $-6 \times (-10) \times (-6) \times 25 = 160$?"

N: " $-6 \times (-10) = 10$ dan $-6 \times 25 = 150$ jadi, $10 + 150 = 160$."

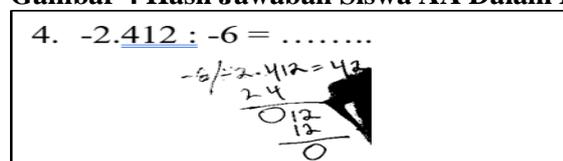
Dari uraian wawancara tersebut dapat kita lihat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi perkalian bilangan bulat adalah kesulitan operasi perkalian. Disamping itu untuk soal nomor 3 terdapat 2 orang siswa yang bisa menyelesaikan soal operasi perkalian bilangan bulat dengan benar.

Tabel 4 Deskripsi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Nomor 4

Nomor Soal	Kesulitan	Frekuensi	Persentase
4	Kesulitan dalam konsep	11	100%
	Kesulitan dalam operasi	-	-
Jumlah Siswa		11	

Berdasarkan tabel tersebut terlihat tidak ada siswa yang kesulitan dalam operasi, akan tetapi semua siswa mengalami kesulitan konsep. Adapun kesulitan siswa di antaranya terlihat pada gambar 4 berikut!

Gambar 4 Hasil Jawaban Siswa AA Dalam Menjawab Soal Nomor 4



Untuk kesulitan siswa pada gambar 4 diperjelas peneliti berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa AA yaitu sebagai berikut:

P: “Apa kamu paham maksud soal nomor 4?” AA: “Paham buk.”

P:”Coba kamu kalikan 42 x 6 apakah benar hasilnya 2412?” N:”Tidak buk, hasilnya 252.”

P:”Apakah kamu memahami konsep pembagian jika 2 angka diturunkan ke bawah hasilnya ditambahkan nol?”

N:”saya tidak paham buk.”

Dari uraian wawancara tersebut dapat kita lihat kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal operasi pembagian bilangan bulat adalah kesulitan konsep. Disamping itu untuk soal nomor 4 ada 10 siswa yang juga mengalami kesulitan konsep dalam menyelesaikan soal operasi pembagian bilangan bulat.

Tabel 5 Deskripsi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Nomor 5

Nomor Soal	Kesulitan	Frekuensi	Persentase
5	Kesulitan dalam konsep	9	82%
	Kesulitan dalam operasi	-	-
Jumlah Siswa		9	

Berdasarkan tabel tersebut terlihat tidak ada siswa yang mengalami kesulitan operasi akan tetapi, siswa tersebut mengalami kesulitan konsep sebesar 82%. Adapun kesulitan siswa di antaranya terlihat pada gambar 5 berikut!

Gambar 5 Hasil Jawaban Siswa K Dalam Menjawab Soal Nomor 5

5. Hasil dari 616: $(-4) - 6 + 7 \times 22 = \dots$

Untuk kesulitan siswa pada gambar 5 diperjelas peneliti berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa K yaitu sebagai berikut:

P: “Apa kamu paham dengan soal nomor 5?” K: “Saya paham sedikit buk”

P: “Dari mana kamu dapatkan hasil 17?”

K: “ $(-4) - 6 = 10 + 7 = 17$ buk, akan tetapi perkalian dan pembagian tidak saya kerjakan karena saya tidak paham”

P:”Apakah kamu paham operasi yang mana dikerjakan terlebih dahulu dalam soal operasi campuran tersebut?”

K:”Tidak buk, saya mengerjakan yang mana saya paham saja.”

Dari uraian wawancara tersebut dapat kita lihat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi campuran (perkalian, pembagian, penjumlahan, pengurangan) bilangan bulat adalah kesulitan konsep pengurangan, perkalian, dan pembagian. Disamping itu, untuk soal nomor 5 ada 2 orang siswa yang bisa menyelesaikan soal operasi campuran (perkalian, pembagian, penjumlahan, pengurangan) bilangan bulat dengan benar.

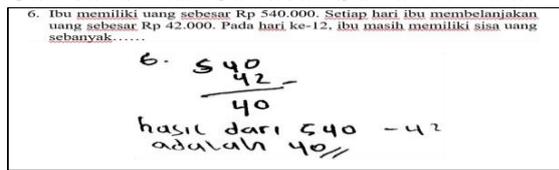
Tabel 6 Deskripsi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Nomor 6

Nomor Soal	Kesulitan	Frekuensi	Persentase
6	Kesulitan dalam konsep	-	-
	Kesulitan dalam operasi	-	-
	Kesulitan Verbal	11	100%
Jumlah Siswa		11	

Berdasarkan tabel tersebut terlihat tidak ada siswa yang mengalami kesulitan operasi dan kesulitan konsep, akan tetapi kesulitan yang dihadapi siswa adalah kesulitan verbal sebesar 100%. Hal

tersebut disebabkan oleh siswa yang tidak dapat memahami soal dengan baik sehingga tidak menyelesaikan soal tersebut. Adapun kesulitan siswa di antranya terlihat pada gambar 6 berikut!

Gambar 6 Hasil Jawaban Siswa NA Dalam Menjawab Soal Nomor 6



Untuk kesulitan siswa pada gambar 6 diperjelas peneliti berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa NA yaitu sebagai berikut:

P: “Apakah kamu paham maksud soal cerita tersebut?” NA:”Saya tidak paham buk.”

P:”jadi dari mana kamu dapatkan hasil 40? NA:”Saya hanya mencoba menjawab saja buk.”

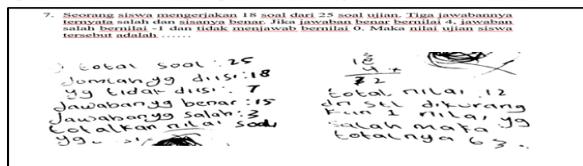
Dari uraian wawancara tersebut dapat kita lihat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bilangan bulat adalah kesulitan Verbal. Disamping itu untuk soal nomor 6 ada 9 siswa yang tidak menjawab soal di karenakan tidak memahami soal dan hanya ada 2 siswa yang menjawab, akan tetapi hasilnya masih salah.

Tabel 7 Deskripsi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Nomor 7

Nomor Soal	Kesulitan	Frekuensi	Persentase
7	Kesulitan dalam konsep	-	-
	Kesulitan dalam operasi	-	-
	Kesulitan verbal	11	100%
Jumlah Siswa		11	

Berdasarkan tabel tersebut terlihat tidak ada siswa yang mengalami kesulitan operasi dan kesulitan konsep, akan tetapi kesulitan yang dihadapi siswa adalah kesulitan verbal sebesar 100%. Adapun kesulitan siswa di antranya terlihat pada gambar 7 berikut!

Gambar 7 Hasil Jawaban Siswa AA Dalam Menjawab Soal Nomor



Untuk kesulitan siswa pada gambar 7 diperjelas peneliti berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan siswa AA yaitu sebagai berikut:

P: “Apakah kamu paham maksud dalam soal tersebut?” AA:”Saya kurang paham buk.”

P:”Dibagian yang mana kamu kurang paham ya? Kan kamu dapatkan hasil 63?

AA:” Diproses pengoperasiannya buk. Iya benar saya dapatkan hasilnya buk, tetapi saya hanya mencoba mencoba menjawab buk”

P:”Bearti kamu tidak yakin dengan jawaban kamu?” AA:”iya saya tidak yakin buk”

Dari uraian wawancara tersebut dapat kita lihat kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita bilangan bulat adalah kesulitan verbal. Disamping itu untuk soal nomor 7 ada 9 siswa yang tidak menjawab soal di karenakan tidak memahami soal dan hanya ada 2 siswa yang menjawab, akan tetapi hasilnya masih salah.

Pembahasan

Adapun rincian kesulitan yang dihadapi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kuala Batee dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 8 Kesulitan-Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bilangan Bulat

No	Kesulitan Siswa	Indikator
1	Siswa kesulitan memahami konsep pengurangan yang membutuhkan meminjam dan siswa kesulitan menuliskan soal kedalam bentuk menyusun.	753.407 99.888 - 24541
2	Siswa kesulitan memahami konsep perkalian dan siswa tidak menghafal perkalian.	$(621 \times 57) + (379 \times 7)$ $= 311.618$
3	Siswa kesulitan dalam operasi perkalian	$-6 \times (-10) \times (-6) \times 25$ $= 160$
4	Siswa kesulitan Konsep pembagian	$6 \overline{)2412}$ $\underline{24}$ $0 \ 12$ $\underline{12}$ 0
5	Siswa kesulitan konsep pengurangan, perkalian dan pembagian.	$616 : (-4) - 6 + 7 \times 22$ $= 10 + 7 = 17$
6	Siswa kesulitan verbal	Tidak memahami apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal.
7	Siswa kesulitan verbal	Tidak memahami proses operasi yang seharusnya dijawab.

Berdasarkan deskripsi tersebut jenis kesulitan yang dihadapi siswa diantaranya; 1) kesulitan dalam memahami konsep dasar bilangan bulat. Adapun kesulitan siswa dalam memahami konsep diantaranya kesulitan dalam menyelesaikan soal pengurangan yang membutuhkan konsep meminjam ke bilangan sebelumnya, kesulitan dalam memahami konsep perkalian, dan kesulitan dalam memahami konsep pembagian. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mandasari & Rosalina, 2021) dan (Benge, 2021) kesulitan yang di alami siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat yaitu pada saat tanda positif dan tanda negatif berdampingan dan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal bilangan bulat yaitu rendahnya kemampuan pemahaman konsep dasar siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat. Selain itu (Nuras Pratama et al., 2021) kesulitan memahami konsep, kesulitan dalam keterampilan, dan kesulitan memecahkan masalah. 2) kesulitan siswa dalam operasi bilangan bulat (pembagian, perkalian, pengurangan). Adapun kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat diantaranya kesulitan dalam operasi pengurangan, kesulitan dalam operasi perkalian, kesulitan dalam operasi pembagian, dan kesulitan dalam operasi campuran. Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Utari et al., 2019) kesulitan siswa dalam operasi bilangan cacah adalah kesulitan operasi hitung matematika, kesulitan dalam menerjemahkan maksud dalam soal ke dalam kalimat matematika, dan kesulitan operasi hitung bilangan cacah (penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian). 3) kesulitan dalam memahami maksud dalam soal cerita dan menuliskan bahasa dalam soal cerita kedalam bentuk matematika. Adapun kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita adalah kesulitan verbal dimana siswa belum bisa memahami maksud soal dengan baik dan menuliskan bahasa dalam soal ke dalam bentuk matematika. Dan hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2020) kesulitan siswa dalam mempelajari bilangan bulat adalah siswa sulit menentukan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dalam soal, sulit menuliskan bahasa dalam soal kedalam bentuk matematika, sulit menyelesaikan soal operasi dalam bilangan bulat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, jenis kesulitan yang dihadapi siswa SMP Negeri 3 Kuala Batee dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat yaitu;1) kesulitan dalam memahami konsep dasar bilangan bulat, 2) kesulitan siswa dalam operasi bilangan bulat (pembagian, perkalian, pengurangan) 3) kesulitan dalam memahami maksud dalam soal cerita dan menuliskan bahasa dalam soal cerita kedalam bentuk matematika.

Saran

Ada beberapa saran yang bisa dipaparkan dari penelitian ini yaitu: 1) Bagi guru, dalam memberikan soal pengurangan guru sebaiknya menuliskan soal tidak hanya dalam bentuk menyusun saja, tetapi juga dalam bentuk memanjang agar siswa bisa menyelesaikan soal dalam bentuk mana pun. Serta guru membiasakan siswa mengerjakan soal-soal bentuk verbal sehingga dapat melatih kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal verbal. 2) Bagi siswa, Siswa hendaknya membiasakan diri berlatih mengerjakan soal operasi bilangan bulat. 3) Disarankan kepada peneliti selanjutnya meneliti tentang upaya mengatasi kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bilangan bulat.

Daftar Pustaka

- Anwar, N. T. (n.d.). Peran Kemampuan Literasi Matematis pada Pembelajaran Matematika Abad-21. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Benge, Y. Y. N. P. M. K. D. (2021). Identifikasi Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Hitung Bilangan Bulat Pada Siswa Smp Kristen Ende Tahun Pelajaran 2021/2022. 2, 1–9.
- Dewi, N. K. U. Z. D. A. (2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan Siswa Kelas VII. 9, 61–70.
- Fajriyah, E. (n.d.). Peran Etnomatematika Terkait Konsep Matematika dalam Mendukung Literasi. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/prisma/>
- Li, Y., Schoenfeld, A. H., diSessa, A. A., Graesser, A. C., Benson, L. C., English, L. D., & Duschl, R. A. (2020). Computational Thinking Is More about Thinking than Computing. In *Journal for STEM Education Research* (Vol. 3, Issue 1, pp. 1–18). Springer Nature. <https://doi.org/10.1007/s41979-020-00030-2>
- Mandasari, N., & Rosalina, E. (2021). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bilangan Bulat di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1139–1148. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.831>
- Novita Sari, D., & Armanto, D. (2022). Matematika Dalam Filsafat Pendidikan. *Axiom : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 10(2), 202. <https://doi.org/10.30821/axiom.v10i2.10302>
- Nugrahani, F. (2014). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa. Solo: Cakra Books.
- Nuras Pratama, R., Eka Subekti, E., & Setia Wardana, Y. (2021). *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Soal Hots Materi Bilangan Bulat Siswa Kelas Iv Sdn 1 Gunungsari* (Issue 1). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Rijal Fadli, M. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>
- Ruben, I. F., & Desfitri, R. (n.d.). Analisis Kesulitan Pemahaman Konsep Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas Viii Smpn 18 Padang.
- Sandri, D., Sjech, U., Djamil, M., & Bukittinggi, D. (2023). Analisis Faktor Rendahnya Minat Belajar Siswa Kelas Ix Pada Mata Pelajaran Matematika (Vol. 2, Issue 1).
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. 4, 1–7.
- Wati, A. K. M. (2019). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kesulitan Belajar. 8, 797–813.
- Wijaya, H., Tinggi, S., Theologia, F., & Makassar, J. (2020). Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan. www.stjaffray.ac.id
- Yanala, N. C., Uno, H. B., & Kaluku, A. (2021). Analisis Pemahaman Konsep Matematika pada Materi Operasi Bilangan Bulat di SMP Negeri 4 Gorontalo. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 2(2), 50–58. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v2i2.10993>
- Lupi, F. R., & Nurdin, N. (n.d.). Analisis Strategi Pemasaran Dan Penjualan E-Commerce Pada Tokopedia.Com.
- Suteja, I. G. N. (n.d.). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware Indonesia Tbk.
- Dewi, N. K. D., Untu, Z., & Dimpudus, A. (2020). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Pecahan Siswa Kelas VII. 9, 1–10.
- Utami, L. (2016). Konferensi Nasional Penelitian Matematika dan Pembelajarannya (KNPMP I) 246 Universitas Muhammadiyah Surakarta. 12.
-